

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Metode kualitatif menggunakan metode ilmiah dengan cara pemaparan dalam bentuk kalimat dan Bahasa berdasarkan hasil penelitian data deskriptif untuk memahami fenomena dari subyek yang diteliti mengenai perilaku, tindakan, motivasi dan persepsi.¹ Metode penelitian kualitatif menjelaskan fenomena yang diteliti dalam bentuk deskriptif berupa wawancara dengan pihak LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri serta pihak yang terkait yang diamati dalam penelitian.

Penelitian adalah sebuah kegiatan mengkaji secara detail dan teratur di bidang ilmu menurut suatu kaidah. Kaidah tersebut yaitu metode suatu kerangka kerja saat melaksanakan sebuah tindakan suatu kerangka berfikir.²

Kirk dan Miller mengemukakan penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu di ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan definisinya secara fundamental.³ Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

¹ Moleong, L.J, *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

² Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gramata Publishing, 2013), hlm. 73.

³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 62.

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁴ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan realita yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti ingin menjelaskan mengenai Manajemen Program Bimbingan Belajar Sanggar Genius Pada LAZNAS Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan mengamati dan mempelajari secara menyeluruh untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan pihak Yatim Mandiri Cabang Kediri dan pihak yang terlibat langsung dalam program Sanggar Genius.

Alasan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) agar dapat mengamati dan menjabarkan yang terjadi bertujuan mendapatkan fakta-fakta yang berkaitan mengenai penerapan fungsi manajemen dalam program Guru Excellent Yatim Sukses (Sanggar Genius) serta keberhasilan programnya pada LAZNAS Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri. Penelitian ini dilakukan langsung dengan datang dan bertemu narasumber yang menjadi informan ke organisasi atau lembaga untuk mencari tau data yang bisa menunjang fokus penelitian pada penelitian ini.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 9.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti terlibat sebagai instrumen kunci yang sifatnya langsung di semua proses penelitian, dari awal hingga akhir. Hal tersebut diharapkan seluruh data yang diperoleh menjadi lebih valid. Penelitian ini peneliti di lapangan melakukan interaksi dengan staff LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri dan pihak yang terlibat dalam program Sanggar Genius.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki sasaran yang diperoleh dua hal yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Mengenai tentang obyek penelitian serta lokasi penelitian. Obyek yang dituju ialah LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri. Sementara itu tempat sasaran di penelitian ini yaitu Perum Candra Kirana No. 4A, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64111. Lokasi penelitian itu mudah diakses oleh peneliti, sehingga dalam melakukan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Selain itu dari beberapa Lembaga amil zakat yang ada di Kediri, tempat tersebut yang sesuai dengan kriteria penelitian penulis. Pihak lembaga yang sangat humble dan terbuka. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana program Genius dalam memberdayakan pendidikan para anak yatim.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti dari pihak pertama melalui wawancara. Sumber data primer

dalam penelitian ini yaitu dari staff dan Guru yang mengajar dalam program ini serta subjek penelitian yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah pengurus amil LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri

Data primer berasal dari susunan manajemen program dan direncanakan lembaga. Peneliti hendak mengetahui mengenai penerapan dari fungsi manajemen pada kondisi di lapangan yang diperoleh dari wawancara langsung serta hasil observasi terhadap subyek. Tujuan dari data primer yaitu agar membuat data lebih akurat dan membantu dalam penyampaian informasi yang lebih rinci.

Sumber data primer mengenai penerapan manajemen program di LAZNAS Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri ini didapat dari hasil wawancara serta observasi langsung dengan narasumber dari 2 staff pegawai dan 1 orang Guru Sanggar Genius, sebagai berikut :

- a. Kepala Pimpinan Kantor Cabang LAZNAS Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- b. Karyawan Staf Program
- c. Guru Sanggar Genius

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan metode mempelajari dan memahami sumber lain seperti literatur dan dokumen. Data sekunder dari penelitian ini

didapatkan dari dokumen seperti laporan program manajemen serta informasi arsip-arsip yang dimiliki LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri atau data lain yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder ini telah diperoleh dari :

- a. Website LAZNAS yayasan Yatim Mandiri Cabang
- b. Majalah LAZNAS Yayasan Yatim Mandiri
- c. Brosur tentang program dan penyaluran LAZNAS Yayasan Yatim Mandiri
- d. Dokumentasi beserta arsip yang berhubungan yang mendukung manajemen program Sanggar Genius.
- e. Laporan Bulanan dari Yayasan Yatim Mandiri dan nilai rapot siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Marshall, dalam teknik pengambilan data observasi peneliti mempelajari mengenai perilaku serta makna dari adanya perilaku tersebut. Observasi partisipan adalah teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif dengan metode pengamatan dan penginderaan keseharian informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden. Wawancara dilakukan peneliti dengan Kepala Pimpinan

Cabang, Karyawan Staff Program, Guru yang mengikuti program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh obyek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa, teknis analisis data dibagi menjadi tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶

1. Reduksi data

Data yang didapatkan yang bersumber dari lapangan, maka peneliti memilah dan merangkum aspek-aspek pokok dan menargetkan pada hal yang utama dalam penelitian dengan tujuan yang dapat dijelaskan dan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat kategorisasi dan sebagai acuan dalam mempertimbangkan perberdayaan program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri.

2. Data Display

Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan dalam format uraian deskriptif atas narasi ringkas, bagan, kaitannya antar bagian,

⁵ Heris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Salemba Humanka, 2012), hlm. 143.

⁶ Milles dan Huberman "*Analisis Data Kualitatif*", (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

flowchart, tabel, grafik dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan mempermudah untuk memahami dan mengetahui data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, jika dalam penelitian selanjutnya masih ditemukan kuat yang mendukung. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang ada di awal penelitian serta temuan yang baru dapat menggambarkan suatu obyek tertentu dengan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan menggunakan cara :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Pada tahap awal penelitian, partisipasi sangat penting untuk data. Partisipasi tidak hanya terjadi dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan peningkatan partisipasi dalam latar penelitian. Perluasan partisipasi berarti bahwa peneliti berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data terpenuhi guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

2. Meningkatkan ketekunan

Yaitu pemantauan yang cermat, menyeluruh dan terus-menerus terhadap faktor yang menonjol. Peneliti yang fokus dan tekun, maka ia mampu memberikan informasi yang tepat dan runtut tentang suatu subjek. Peneliti bisa memberikan berbagai referensi pendukung maupun dari hasil penelitian sebelumnya dengan melihat dokumentasi temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi menggunakan sesuatu selain data memverifikasi maupun membandingkannya. Triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori serta disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu Efektivitas Manajemen Program Guru Excellent

⁷ Sugiyono, “*Memahami penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 372.

Yatim Sukses (Sanggar Genius) Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Yatim Pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara yang mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.